

DUMAI CONVENTION DAN EXHIBITION CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIGH-TECH

Aldino Harli Saputra¹⁾, Wahyu Hidayat²⁾, Pedia Aldy³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

²⁾³⁾Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

Kampus Binawidya Jl. HR. Soebrantas KM 12.5, Pekanbaru

Email: aldinohs@gmail.com

ABSTRACT

The Dumai City always make an exhibition event for every years called Dumai Expo that to celebrate Dumai City's birthday. Besides Dumai Expo event, there are also other events that held such as religious events, gatherings of important people, music festivals, cultural festivals, performances, and many other. Therefore, the Convention and Exhibition Center will be a place that can be used to accommodate those events. The method in this design is to use the High-Tech Architecture approach by applying all its characteristics. The concept that used is Celebration of Unity, obtained from the design functions and themes. The application of the concept on this design is divided into two part namely Celebration on the buildings and Unity on landscape design.

Key word: Convention, Exhibition, High-Tech Architecture

1. PENDAHULUAN

Setiap tahunnya Kota Dumai mengadakan acara pameran yaitu Dumai Expo guna memperingati hari ulang tahun Kota Dumai. Masyarakat Dumai sangat antusias setiap mengikuti acara tersebut karena dapat meningkatkan perekonomian dan membuka peluang masyarakat dalam berbisnis dengan mempromosikan produk-produk unggulan mereka. Selain Dumai Expo juga ada acara lain selalu diadakan seperti acara keagamaan, pertemuan orang-orang penting, festival musik, festival budaya, pertunjukan, dan kegiatan lainnya.

Pameran Dumai Expo dan acara lain tersebut sering diadakan di lapangan Taman Bukit Gelanggang Dumai Jl. Jendral Sudirman secara terbuka. Melihat acara Expo yang diadakan pada lapangan terbuka

tersebut selalu ramai didatangi baik masyarakat setempat maupun dari luar daerah, ada beberapa hal yang menghambat jalannya kegiatan seperti jika terjadi hujan serta kurangnya sistem keamanan yang dapat memungkinkan terjadinya hal-hal buruk seperti kerusakan juga kurangnya lahan parkir

yang mengakibatkan pencurian motor setiap tahunnya.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan diatas, dibutuhkan sebuah wadah yang dapat menampung pengunjung serta memperlancar kegiatan baik itu acara Dumai Expo atau pun acara besar lainnya. Maka dari itu *Convention* dan *Exhibition Center* akan menjadi tempat yang dapat digunakan untuk mewadahi acara-acara tersebut.

Dari fungsi tersebut dibutuhkannya teknologi modern yang mana dapat membantu dan meningkatkan berbagai fasilitas pada bangunan. Untuk itu penulis akan menggunakan tema Arsitektur *High Tech* yang mana merupakan gaya perancangan dengan beberapa standar tertentu dan diatur agar dapat memecahkan masalah yang ada. Selain dapat meningkatkan fasilitas pada perancangan, masyarakat akan semakin tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam acara yang diselenggarakan pada *Convention* dan *Exhibition Center*.

Berdasarkan penjabaran latar belakang, terdapat beberapa permasalahan pada perancangan, sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan fasilitas-fasilitas untuk mendukung perancangan *Convention* dan *Exhibition Center*?
2. Bagaimana menerapkan arsitektur High Tech pada perancangan *Convention* dan *Exhibition Center*?
3. Bagaimana menerapkan konsep yang sesuai pada perancangan *Convention* dan *Exhibition Center*?

Adapun tujuan dalam perancangan *Dumai Convention* dan *Exhibition Center* ini sebagai berikut:

1. Menentukan program ruang untuk mendukung perancangan *Dumai Convention* dan *Exhibition Center*.
2. Menerapkan prinsip-prinsip Arsitektur High Tech pada perancangan *Convention* dan *Exhibition Center*.
3. Menerapkan konsep yang sesuai dalam perancangan *Dumai Convention* dan *Exhibition Center*.

2.1 Convention dan Exhibition Center

2.1.1 Pengertian Convention

Konvensi atau bisa disebut sebagai *Convention* menurut Lawson (1981) merupakan kegiatan pertemuan yang dihadiri oleh suatu kelompok dengan tujuan untuk bertukar pikiran, pandangan, mendapatkan informasi terbaru, membahas rencana serta fakta untuk kepentingan bersama. Maka tujuan *Convention* adalah:

1. Memecahkan masalah dalam organisasi dalam bentuk pertemuan agar saling berbagi pendapat
2. Memberi wadah kegiatan komunikasi untuk setiap kelompok atau pelaku yang membutuhkannya.
3. Tempat untuk berbagi ilmu dalam kegiatan seminar ataupun workshop.

2.1.2 Pengertian Exhibition

Eksibisi atau bisa disebut sebagai *Exhibition* menurut Montgomery (1995) merupakan suatu acara yang dirancang untuk mempertemukan pemasok produk, peralatan industri dan jasa di suatu tempat, di mana para peserta dapat mendemonstrasikan dan

mempromosikan produk dan jasa yang mereka tawarkan. Maka tujuan *Exhibition* adalah:

1. Menyediakan tempat atau wadah yang dapat menampung kegiatan promosi atau pameran di sebuah kota.
2. Meningkatkan hubungan antara produsen dan konsumen.

2.1.3 Kesimpulan Convention dan Exhibition

Convention dan *Exhibition Center* dapat diartikan secara umum sebagai gedung multifungsi yang memadukan fungsi konvensi dan eksibisi yang menawarkan area cukup luas untuk mengakomodasi pengunjung dalam jumlah besar. *Convention* dan *Exhibition Center* menyewakan ruang untuk pertemuan seperti konferensi negara, *meeting* perusahaan, pameran perdagangan dan industri, bahkan acara hiburan seperti konser dan pernikahan. *Convention* dan *Exhibition Center* merupakan wadah untuk kegiatan MICE yaitu *meeting, incentives, conferences* dan *exhibition*.

2.2 Arsitektur High-Tech

Arsitektur *High-Tech* merupakan gaya perancangan yang mengatur dan menata suatu perancangan untuk memecahkan masalah yang ada dengan pemakaian bahan bangunan yang fungsional dan estetis.

Menurut Colin Davies (Asmoro, 2015), pengertian *high-tech* dalam arsitektur berbeda dengan *high-tech* dalam industri. Bila dalam industri pengertian *high-tech* diartikan sebagai teknologi canggih seperti elektronik, komputer, robot, chips, dan sejenisnya. Sedangkan dalam arsitektur, *high-tech* diartikan sebagai suatu aliran arsitektur yang bermuarapada ide gerakan arsitektur modern yang membesar besarkan struktur dan kesan teknologi suatu bangunan. Karakteristik yang menjadi referensi arsitektur *high-tech* adalah bangunan yang terbuat dari material sintesis seperti logam, kaca, dan plastik.

2. METODE PERANCANGAN

2.1. Paradigma

Pada perancangan *Dumai Convention* dan *Exhibition Center* yang mana sebagai

fungsi dari objek perancangan merupakan salah satu pengaruh dan tuntutan zaman sehingga dengan menggunakan pendekatan arsitektur *High tech* dapat mendukung fungsi dari objek perancangan. Selain fungsi utama yaitu sebagai tempat pertemuan dan pameran, *Dumai Convention* dan *Exhibition Center* juga diberi beberapa fasilitas pendukung yaitu fasilitas rekreasi yang akan lebih ditekankan diluar bangunan pada area lansekap.

3.1.1 Strategi Perancangan

Untuk dapat merancang *Dumai Convention* dan *Exhibition Center*, maka strategi perancangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Survei

Tahap awal yang dilakukan dalam perancangan *Dumai Convention* dan *Exhibition Center* adalah survei terkait lokasi perancangan dan fungsi bangunan.

2. Analisa Site

Analisa site dilakukan untuk mengetahui karakter-karakter dari lokasi perancangan yang akan berpengaruh pada *Dumai Convention* dan *Exhibition Center*. Hal-hal yang perlu dianalisa diantaranya kondisi eksisting lahan, orientasi matahari, utilitas, sirkulasi kendaraan maupun pejalana kaki, kebisingan dan hal lain yang dianggap perlu bagi perancangan *Dumai Convention* dan *Exhibition Center*.

3. Analisa Fungsi

Analisa fungsional dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan perancangan *Dumai Convention* dan *Exhibition Center*, seperti penggunaan bangunan, aktivitas yang berlangsung, standar perancangan, fasilitas-fasilitas penunjang, dan lain sebagainya.

4. Program Ruang

Program ruang dilakukan untuk menentukan dan mengelompokan kebutuhan ruang (baik ruang dalam maupun ruang luar) pada *Dumai Convention* dan *Exhibition Center*.

5. Penzoningan

Penzoningan dilakukan untuk membedakan fungsi dan kegiatan ruang dalam perancangan berupa zona publik,

zona privat, zona pendukung, zona pelengkap, servis dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peletakan area-area yang sesuai dengan kondisi tapak.

6. Konsep

Konsep merupakan hal yang paling terpenting pada tahap perancangan karena konsep merupakan dasar dari penerapan prinsip desain terhadap perancangan *Dumai Convention* dan *Exhibition Center*.

7. Bentuk Masa

Bentukan masa didapatkan dari mengetahui fungsi dasar bangunan melalui konsep yang ditentukan serta penerapan prinsip-prinsip arsitektur kontemporer sehingga menghasilkan suatu bentuk masa yang sesuai untuk perancangan *Dumai Convention* dan *Exhibition Center*.

8. Tatanan Massa

Tatanan massa bangunan didapatkan dari penzoningan yang sudah dilakukan dan disesuaikan dengan site, fungsi ruang dan lingkungan sekitar.

9. Sirkulasi Ruang Luar

Sirkulasi ruang luar bertujuan untuk menentukan akses dari luar tapak menuju tapak, tapak luar menuju ruang dalam, aktivitas ruang luar serta tapak menuju keluar tapak. Sirkulasi luar dirancang untuk kendaraan maupun pejalan kaki.

10. Sirkulasi Ruang Dalam

Sirkulasi ruang dalam merupakan penghubung antar ruang baik secara horizontal maupun vertikal.

11. Denah dan Utilitas

Menentukan dan menyusun denah ruang sesuai dengan standar ukuran serta kebutuhan ruang yang akan digunakan dan perancangan utilitasnya.

12. Sistem Struktur

Sistem struktur pada perancangan *Dumai Convention* dan *Exhibition Center* meliputi struktur bawah berupa pondasi, struktur atas berupa kolom dan balok, struktur bentang lebar untuk bagian eksibisi.

13. Lansekap

Lansekap merupakan peletakan zona pada ruang luar yang meliputi zona parkir, sirkulasi, zona servis, zona hijau, dan lain-lain yang dianggap perlu dalam perancangan Dumai *Convention* dan *Exhibition Center*.

14. Fasad

Fasad bangunan berpedoman kepada konsep dan tema perancangan *Convention* dan *Exhibition Center*.

15. Hasil Desain

pada tahap ini melengkapi gambar-gambar yang dibutuhkan dalam perancangan, meliputi penggambaran denah, tampak, potongan, interior, eksterior serta detail yang diperlukan dalam perancangan.

3.1.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini merupakan proses memperoleh data-data yang berkaitan dengan proses perencanaan dan perancangan *Convention* dan *Exhibition Center* Dengan Pendekatan Arsitektur *High tech*. Pengumpulan data ini terbagi atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapatkan langsung dari pengamatan fakta yang ada dilapangan dan mempelajari dokumentasi atau catatan-catatan yang menunjang. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara:

a) Studi lapangan

Studi lapangan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek dilapangan terkait dengan lokasi perancangan dan studi banding fungsi bangunan sejenis.

b) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna sebagai gambaran dari situasi dan kondisi yang ada serta memperkuat kebutuhan data-data yang telah dimiliki berdasarkan hasil studi lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersifat penunjang dan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai obyek rancangan. Data sekunder diperoleh dari

literatur atau data yang bersumber secara tidak langsung. Data ini digunakan untuk mempelajari dan mengkaji teori-teori yang berhubungan dengan perancangan. Pencarian data sekunder ini meliputi:

a) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data untuk mendapatkan data-data dan teori-teori yang berhubungan dengan fungsi bangunan, tema perancangan, konsep perancangan, lokasi kawasan berupa peta wilayah dan sebagainya. Studi pustaka yang digunakan sebagai referensi berupa buku, jurnal, artikel, skripsi, dan lainnya.

b) Studi Banding

Studi banding merupakan pengumpulan data untuk mendapatkan data yang terkait dengan fungsi bangunan dan tema perancangan. Studi banding ini dilakukan sebagai bahan acuan objek perancangan dan memberikan solusi/pemecahan masalah pada objek rancangan. Dari studi banding ini dapat diambil kelebihan dan kekurangan bangunan, sedangkan kelemahan dan kekurangannya dapat menjadi bahan evaluasi yang akan diterapkan pada Dumai *Convention* dan *Exhibition Center*.

2.2. Tinjauan Lokasi

Lokasi ini dipilih dengan beberapa pertimbangan, diantaranya:

1. Site ini berada di pusat Kota Dumai
2. Site ini berdekatan dengan Taman Bukit Gelanggang
3. Site ini berdekatan dengan Bundaran Dumai
4. Site ini merupakan lahan kosong yang belum dimanfaatkan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

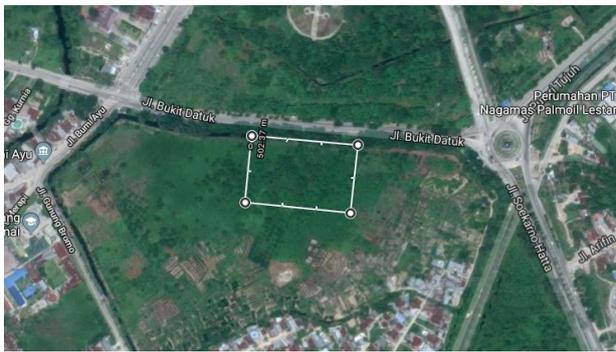
Adapun hasil dan pembahasan dari perancangan *Convention* dan *Exhibition Center* ini adalah sebagai berikut:

4.1. Lokasi Perancangan

Lokasi Tapak berada di Jalan Bukit Datuk dengan data fisik sebagai berikut:

- 1. Luas Lahan : +/-
15.000 m²
 - 2. KDB : 30%
 - 3. Kontur : Relatif Datar
 - 4. Kondisi Eksisting : Lahan Kosong
- Ada pun batas-batas site yaitu sebagai berikut:

- 1. Sebelah Utara : Jalan Bukit Datuk dan anak sungai
- 2. Sebelah Timur : Lahan Kosong
- 3. Sebelah Selatan : Pemukiman Warga
- Sebelah Barat : Lahan Kosong



Gambar 1. Lokasi Perancangan

4.2. Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang pada *Dumai Convention* dan *Exhibition Center* akan dikelompokkan sesuai dengan kegiatannya dan perhitungan besaran ruang.

KELOMPOK RUANG KONVENSI					
Kelompok Ruang Konvensi Besar			Kelompok Ruang Konvensi Kecil		
No	Ruang	Luas (m ²)	No	Ruang	Luas (m ²)
1	Ruang konvensi utama	900	1	R. konvensi kecil A	32
2	Pre function lobby	300	2	R. konvensi kecil B	32
3	Stage	65	3	Gudang Perabot	25
4	Ruang VIP	30	4	Lavatory Pria	8
5	Lavatory VIP	12	5	Lavatory Wanita	10
6	Ruang persiapan (ganti/rias)	20			
7	Ruang Sound System	6			
8	Ruang Proyektor	12			
9	Gudang Perabot	50			

10	Lavatory Pria	40		
11	Lavatory wanita	40		
Jumlah		1475	Jumlah	107
Sirkulasi 30%		575	Sirkulasi 30%	35
Total Keseluruhan : 2192 m²				

Tabel 1. Kebutuhan Ruang Konvensi

KELOMPOK RUANG EKSIBISI		
No	Ruang	Luas (m ²)
1	Ruang Eksibisi	1400
2	Ruang Penyelenggara	15
3	Loading Dock	30
4	Gudang	40
5	Lavatory Pria	40
6	Lavatory Wanita	40
Jumlah		1565
Sirkulasi 30%		520
Total : 2085 m²		

Tabel 2. Kebutuhan Ruang Eksibisi

KELOMPOK RUANG PENGELOLA		KELOMPOK RUANG PENUNJANG		KELOMPOK RUANG PELAYANAN (SERVIS)	
No	Ruang	Luas (m ²)	No	Ruang	Luas (m ²)
	Ruang Direktur	52		Main Lobby	250
	Ruang Sekretaris	15		ATM	10
	Ruang Sekretaris	20		Ruang Informasi	45
	R. Divisi Pemasaran	30		Cafeteria	200
	R. Divisi Konvensi	30		Medical Room	20
	R. Divisi Food dan Beverage	30		Lavatory Pria	10
	R. Divisi Administrasi	30		Lavatory Wanita	10
	R. Divisi Teknis	30		Toko Souvenir	25
	Ruang Rapat	52		R. Genset	15

0	Ruang Arsip	20			0	R. Pompa Air	20
1	Ruang Tamu	20			1	R. MEE	20
2	Lavatory	10			2	R. AHU	20
	Jumlah	285	Jumlah	529	Jumlah		266
	Sirkulasi 30%	95	Sirkulasi 30%	93	Sirkulasi 30%		88
	Total	380 m²	Total	621 m²	Total		354 m²

Tabel 3. Kebutuhan Ruang Pengelola, Penunjang, Pelayanan

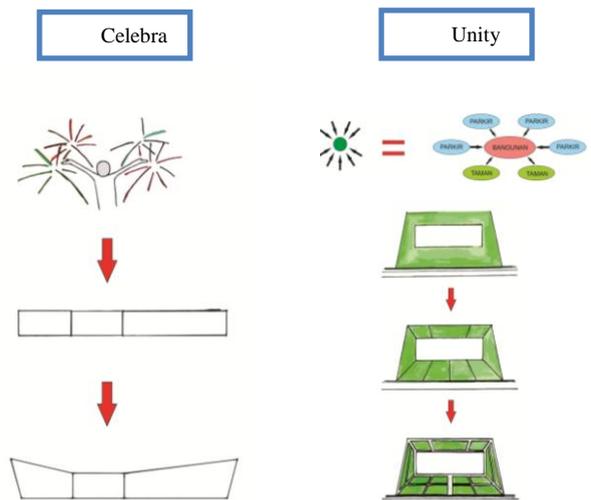
No	Kelompok Ruang	Jumlah (m ²)
1	KELOMPOK RUANG KONVENSI	2192
2	KELOMPOK RUANG EKSIBISI	2085
3	KELOMPOK RUANG PENGELOLA	380
4	KELOMPOK RUANG PENUNJANG	529
5	KELOMPOK RUANG PELAYANAN	354
6	KELOMPOK RUANG PARKIR	5800
	Jumlah Keseluruhan	11.340 m²

Tabel 4. Kebutuhan Ruang Keseluruhan

4.3. Konsep

Dumai *Convention* dan *Exhibition Center* merupakan tempat dimana orang-orang berkumpul untuk melakukan berbagai kegiatan acara dan juga bisnis. Arsitektur *High Tech* memiliki 6 karakteristik yang salah satunya adalah *Celebration of Process*.

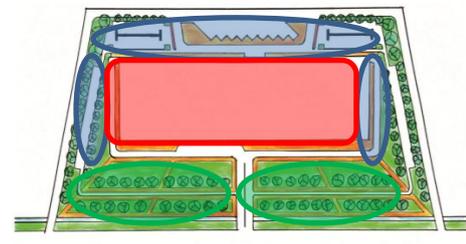
Dari fungsi didapatkannya kata *Unity* yang berarti bersatu. Dan dari tema didapatkannya kata *Celebration* yang memiliki maksud seperti kemeriahan. Dari kedua kata tersebut didapatkanlah konsep untuk perancangan yang bernama *Celebration of Unity* yang mana akan menggunakan maksud dari “bersatu” tersebut untuk mendapatkan pola dan bentuk bangunan yang terkesan meriah.



Gambar 2. Konsep Perancangan

4.4. Penzoningan

Penzoningan pada perancangan ini terbagi menjadi 3 yaitu fungsi bangunan, area parkir, dan taman.



Gambar 3. Penzoningan

1. Fungsi Bangunan

Pada zona ini merupakan tempat bangunan berdiri dimana semua kegiatan dan acara-acara diadakan didalam bangunan *Convention* dan *Exhibition Center* ini.



Gambar 4. Bangunan *Convention* dan *Exhibition Center*

2. Area Parkir

Zona parkir merupakan zona tempat parkir kendaraan yang ada pada

Dumai *Convention* dan *Exhibition Center*. Zona parkir terdiri dari, parkir motor dan parkir bus.

3. Taman

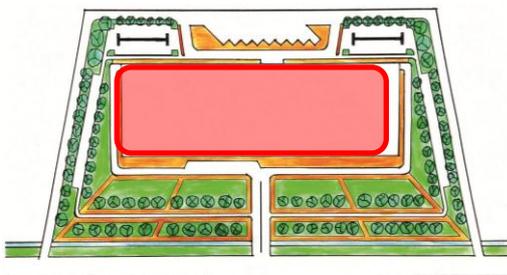
Zona taman diosiskan didepan bangunan serta menjadi jalur masuk utama menuju Dumai *Convention* dan *Exhibition Center*.



Gambar 5. Area taman

4.5. Tataan Massa

Tataan massa pada Dumai *Convention* dan *Exhibition Center* disesuaikan dengan desain lansekapnya yaitu menerapkan konsep *Unity*. Bangunan utama diletakkan ditengah tapak agar mudah diakses.



Gambar 6. Peletakan Massa Bangunan

4.6. Tataan Ruang Luar

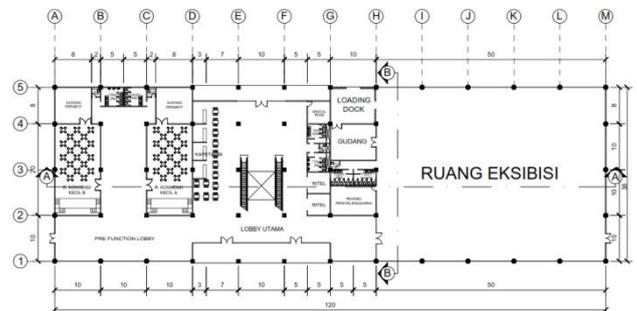
Bentuk tataan ruang luar pada Dumai *Convention* dan *Exhibition Center* ini mengikuti pola konsep *Unity* sehingga menghasilkan pola tapak yang baik tertata rapi.



Gambar 7. Tataan Ruang Luar

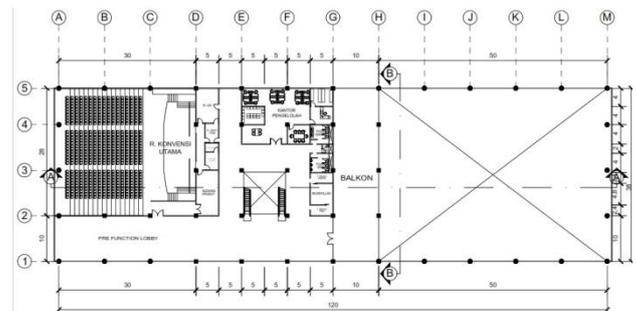
4.7. Tataan Ruang Dalam

Tataan ruang dalam pada Dumai *Convention* dan *Exhibition Center* ini terdapat dua lantai yang mana pada lantai satu terdapat ruang exhibition hall, konvensi kecil, cafetaria, dan beberapa ruang pendukung lainnya.



Gambar 8. Denah Lantai 1

Pada lantai dua terdapat ruang konvensi utama di dukung dengan ruang prefuction lobby sebagai transisi menuju ruang auditorium atau konvensi utama. Selain ruang konvensi, pada lantai dua ini terdapat area ruang kantor pengelola dan musollah.



Gambar 9. Denah Lantai 2

4.8. Penerapan Tema

Pada perancangan Dumai *Convention* dan *Exhibition Center* ini akan menerapkan tema *Arsitektur High-Tech*, yang mana memiliki 6 karakteristik dan akan diterap kepada perancangan.

1. Inside Out

Banyaknya penggunaan material kaca sehingga memudahkan orang untuk melihat dari dalam keluar atau pun dari luar kedalam.



Gambar 10. *Insideout* Pada Bangunan

2. *Celebration of Process*

Mengekspos struktur yang memperlihatkan bangunan yang terlihat jelas serta gambaran dan bayangan dari konstruksinya.



Gambar 11. *Celebration of Process* Pada Bangunan

3. *Transparency, Layering, and Movement*

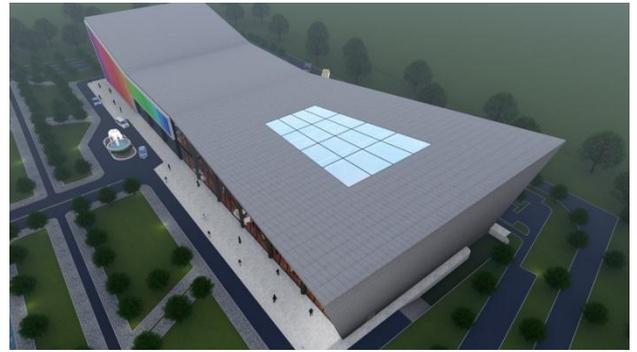
Penyusunan kaca yang berirama pada bangunan memberikan visual yang menarik.



Gambar 12. *Transparency, Layering, and Movement* Pada Bangunan

4. *Flat Bright Colouring*

Memberikan ketegasan warna pada setiap materialnya menghasilkan visual yang menarik pada bangunan



Gambar 13. *Flat Bright Colouring* Pada Bangunan

5. *A Lightweight Filgree of Tensile Member*

Banyaknya penggunaan material baja sebagai struktur bangunan.



Gambar 14. *A Lightweight Filgree of Tensile Member* Pada Bangunan

6. *Optimistic Confidence in Scientific Culture*

Memanfaatkan sistem double facade yang bertujuan untuk menyaring cahaya matahari yang masuk kebangunan serta meningkatkan estekita pada visualnya.



Gambar 15. *Optimistic Confidence in Scientific Culture* Pada Bangunan

4. KESIMPULAN

Perancangan *Dumai Convention* dan *Exhibition Center* bertujuan untuk memberikan tempat dan fasilitas yang menunjang semua kegiatan yang akan digunakan untuk berbagai macam acara yang diselenggarakan oleh Kota Dumai. Berikut kesimpulan yang didapatkan dari Perancangan *Dumai Convention* dan *Exhibition Center* :

1. *Dumai Convention* dan *Exhibition Center* ini memiliki tiga fungsi ruang utama yaitu Konvensi, Eksibisi, dan Pengolahan. Serta bangunan ini juga didukung dengan fasilitas lain seperti kafetaria, toko souvenir, musholah, dan sebagainya.
2. Perancangan *Dumai Convention* dan *Exhibition Center* ini menggunakan tema Arsitektur *High-Tech* dengan menerapkan karakteristiknya agar memiliki tampilan yang menarik dan memiliki kesan bangunan yang terlihat lebih maju. Sehingga dapat menarik perhatian bagi masyarakat awam dan tertarik untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan.
3. Perancangan *Dumai Convention* dan *Exhibition Center* menggunakan konsep yang berhubungan dengan teknologi yaitu *Cyberse* yang didapat dari fungsi bangunan dimana orang-orang berkumpul untuk melakukan berbagai kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmoro, Bondan Bayu. 2015. *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Observatorium Dan Museum Antariksa, Kabupaten Gunningkidul*. Diambil dari: <http://e-journal.uajy.ac.id/8462/5/>. (2 Februari 2019)
- Lawson, Fred. 1981. *Convention and Exhibition Facilities: The Architectural Press Ltd. London*.
- Montgomery, R . 1995. *Meetings, Convention, and Exhibition – an Introduction to the Industry: Van Nostrand Reinhold. New York*